

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB : 6 MENJAUHI PERGAULAN BEBAS DAN PERBUATAN ZINA UNTUK
MELINDUNGI HARKAT DAN MARTABAT MANUSIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 GONDANG
Nama Penyusun	: MIFTACHUL ILMI, S.Pd
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)
Kelas / Fase /Semester	: X/ E / Genap
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (3JP x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya memiliki pemahaman dasar tentang ajaran Islam mengenai akhlak mulia dan larangan perbuatan dosa. Beberapa mungkin sudah familiar dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis terkait pergaulan bebas dan zina dari pembelajaran di tingkat sebelumnya atau lingkungan keluarga/masyarakat.
- **Minat:** Minat peserta didik bervariasi. Beberapa mungkin sangat tertarik pada kajian agama dan implementasinya dalam kehidupan, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada diskusi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan remaja. Mereka cenderung tertarik pada pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan tantangan hidup mereka.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang beragam, mempengaruhi tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama. Beberapa mungkin memiliki pengalaman pribadi atau melihat dampak pergaulan bebas di lingkungan sekitar mereka.
- **Kebutuhan Belajar:** Ada peserta didik yang belajar secara visual (membutuhkan peta konsep, tayangan video), kinestetik (melalui diskusi kelompok, role playing), dan auditori (melalui ceramah, mendengarkan tilawah). Mereka membutuhkan ruang aman untuk berdiskusi, bimbingan dalam memahami konteks modern, serta penegasan nilai-nilai agama yang kuat.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan faktual (ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis terkait), pengetahuan konseptual (pengertian pergaulan bebas, zina, bahaya, dan upaya menghindarinya), pengetahuan prosedural (cara membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal, menganalisis ayat/hadis, dan mengimplementasikan dalam perilaku), serta pengetahuan metakognitif (refleksi diri terhadap perilaku dan komitmen menjaga diri).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan dan kontekstual dengan kehidupan remaja saat ini. Peserta didik dihadapkan pada berbagai

tantangan pergaulan bebas dan informasi yang beragam di media sosial. Pemahaman materi ini membantu mereka membuat keputusan yang bijak, menjaga kehormatan diri, dan melindungi masa depan.

- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan bervariasi. Membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an memerlukan ketekunan. Analisis kandungan ayat/hadis serta mengaitkannya dengan fenomena sosial membutuhkan penalaran kritis. Implementasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan tantangan terbesar yang membutuhkan komitmen kuat.
- **Struktur Materi:** Materi terstruktur mulai dari membaca Al-Qur'an dan hadis dengan tartil dan fasih, menghafal, menganalisis kandungan ayat/hadis, hingga menyajikan paparan tentang bahaya pergaulan bebas dan perbuatan zina, serta upaya membentengi diri. Materi ini mendorong proyek nyata sebagai bentuk implementasi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, kemandirian (dalam menjaga diri), penalaran kritis (dalam menganalisis dampak negatif), komunikasi (dalam menyampaikan gagasan/dakwah), serta kesehatan (menghindari penyakit menular seksual).

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat membiasakan diri membaca Al-Qur'an dan hadis, serta meyakini kebenaran larangan pergaulan bebas dan zina sebagai perintah Allah SWT.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis dalil-dalil dan dampak negatif pergaulan bebas serta zina, serta mengidentifikasi solusi untuk membentengi diri.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan paparan atau kampanye tentang bahaya pergaulan bebas dan zina dalam bentuk yang kreatif dan menarik.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis materi dan menyusun proyek kampanye.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki kesadaran dan komitmen untuk menjaga diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan pesan-pesan keagamaan tentang larangan pergaulan bebas dan zina dengan baik dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>).
Akhlak	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.

Fikih	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (<i>al-kulliyāt al-khamsah</i>).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Norma dan hukum sosial, hak asasi manusia, tanggung jawab warga negara.
- **Sosiologi/Antropologi:** Perilaku sosial remaja, budaya pergaulan, dampak media sosial, dan dinamika masyarakat.
- **Biologi/Pendidikan Jasmani dan Kesehatan:** Kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual, dan menjaga kebersihan diri.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca, menganalisis teks, dan menyajikan paparan/presentasi yang efektif.
- **Seni Budaya:** Untuk penyajian proyek kampanye yang kreatif (misalnya poster, video pendek, drama).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1:

- Peserta didik mampu membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait dengan tartil (berkesadaran dan cermat).
- Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait dengan fasih dan lancar.

● Pengalaman Belajar (Alur PEDATTI)

Tahapan	Durasi	Deskripsi Kegiatan (Mindful, Meaningful, Joyful)
Awal (Pendahuluan)	15 Menit	Mindful Start: Guru memulai dengan salam hangat, doa bersama, dan presensi. Apersepsi: Menanyakan fenomena "Pacaran Sehat" yang viral di medsos. Motivasi: Menyampaikan keutamaan menjaga kehormatan diri.
Inti (Dalami)	25 Menit	Literasi & Mengamati: Murid menyimak video tilawah Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24: 2. Guru membimbing hukum bacaan (Tajwid). Murid mendalami makna ayat secara mandiri.
Inti (Terapkan)	30 Menit	Praktik: Murid berlatih membaca (tahsin) secara berpasangan (Peer Tutoring).
Inti (Tularkan)	20 Menit	Kolaborasi: Murid saling menyimak hafalan (Tahfidz) antar anggota kelompok. Kelompok yang sudah lancar membantu kelompok yang kesulitan.

Tahapan	Durasi	Deskripsi Kegiatan (Mindful, Meaningful, Joyful)
Inti (Inovasi)	15 Menit	Refleksi Kreatif: Murid membuat quotes pendek di kertas warna/digital tentang "Self-Respect" berdasarkan ayat yang dipelajari untuk dipajang.
Penutup	15 Menit	Refleksi: Guru dan murid menyimpulkan pembelajaran. Evaluasi: Kuis singkat. Joyful Closing: Doa penutup dan apresiasi atas keaktifan siswa.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Penyebab dan dampak pergaulan bebas di kalangan remaja modern (media sosial, tekanan teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua).
- Strategi efektif menjaga diri dari pergaulan bebas di era digital.
- Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentengi remaja dari pergaulan bebas dan zina.
- Kisah-kisah inspiratif atau nyata tentang dampak positif menjaga diri dan dampak negatif pergaulan bebas.
- Merancang kampanye digital atau poster edukatif tentang bahaya pergaulan bebas dan pentingnya menjaga kehormatan diri.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) dan *Problem-Based Learning*. Siswa akan terlibat dalam proyek kampanye/edukasi setelah menganalisis masalah pergaulan bebas.
- **Strategi:**
 - **Pendekatan Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning):**
 - *Mindful Learning:* Mendorong siswa untuk merenungkan makna setiap ayat dan hadis, menyadari konsekuensi dari setiap tindakan, dan fokus pada pengembangan diri yang positif.
 - *Meaningful Learning:* Menghubungkan ajaran agama dengan tantangan nyata kehidupan remaja, sehingga materi terasa relevan dan memberikan solusi praktis.
 - *Joyful Learning:* Menciptakan suasana diskusi yang terbuka dan tidak menghakimi, serta kegiatan proyek yang memungkinkan siswa berekspressi secara kreatif.
 - **Reading Aloud dan The Power of Two:** Untuk membaca dan menganalisis ayat/hadis.
 - **Muraja'ah dan Tasmi':** Untuk menghafal ayat/hadis.
 - **Make a Match, Card Sort, Information Search:** Untuk menganalisis kandungan ayat/hadis.
- **Metode:** Tilawah Al-Qur'an, hafalan, diskusi kelompok, presentasi, *role playing* (jika memungkinkan), proyek membuat media edukasi.

2. Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru BK (Bimbingan Konseling) untuk memberikan pemahaman psikologis tentang pergaulan remaja, guru Bahasa Indonesia untuk penulisan naskah/poster, dan guru Seni Budaya untuk desain media kampanye.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh agama/ulama, psikolog remaja, atau praktisi kesehatan sebagai narasumber. Berinteraksi dengan orang tua/wali untuk mendukung pemantauan dan pembimbingan di rumah.

3. Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang kondusif untuk diskusi, dilengkapi proyektor untuk menayangkan dalil dan media visual. Tersedia area untuk aktivitas kelompok.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring (Google Classroom, grup chat) untuk berbagi materi, tautan video, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi daring.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya saling menghargai, empati, berani bertanya, terbuka dalam berdiskusi, dan berkomitmen untuk menjaga kehormatan diri dan orang lain.

4. Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mendorong siswa untuk mencari tafsir ayat, kajian hadis, artikel ilmiah tentang dampak pergaulan bebas, atau video edukasi terkait melalui internet.
- **Forum Diskusi Daring:** Pemanfaatan Google Classroom atau grup chat untuk melanjutkan diskusi di luar jam pelajaran, mengunggah pertanyaan, atau berbagi sumber belajar.
- **Penilaian Daring:** Pengumpulan tugas proyek (misalnya video pendek, desain poster digital) dapat dilakukan melalui Google Classroom. Kuis daring (misalnya Kahoot atau Mentimeter) untuk menguji pemahaman awal atau akhir.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (PRINSIP PEMBELAJARAN BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN):

- **Mindful Learning:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. Meminta siswa untuk sejenak merenungkan tentang arti penting menjaga kehormatan diri dan keluarga. Guru dapat memutarakan lantunan ayat Al-Qur'an (Q.S. al-Isra'/17: 32) untuk menciptakan suasana yang khusyuk dan fokus.
- **Meaningful Learning:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang relevan dan menggugah: "Menurut kalian, mengapa agama Islam melarang pergaulan bebas dan zina?" atau "Apa saja tantangan pergaulan yang kalian hadapi di usia remaja saat ini?". Guru mengaitkan jawaban siswa dengan pentingnya materi ini untuk melindungi diri.
- **Joyful Learning:** Menayangkan video inspiratif atau *case study* singkat (disamarkan) tentang dampak positif dan negatif dari pilihan pergaulan. Membangkitkan rasa penasaran dan keinginan untuk belajar lebih dalam.

2. KEGIATAN INTI (PRINSIP PEMBELAJARAN MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI):

- **Memahami (Diferensiasi Konten dan Proses):**

- **Membaca & Menghafal (Diferensiasi Proses):** Guru memandu siswa membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, Q.S. an-Nur/24: 2, dan hadis terkait dengan metode *reading aloud* atau *muraja'ah*. Guru memberikan bimbingan individual bagi siswa yang kesulitan dalam tartil atau hafalan (diferensiasi berdasarkan kesiapan).
- **Analisis Kandungan (Diferensiasi Konten & Proses):** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan kartu berisi potongan ayat/hadis dan kartu berisi maknanya (metode *make a match* atau *card sort*). Kelompok lain bisa diberikan tugas *information search* untuk mencari tafsir lebih mendalam atau konteks historis. Guru memfasilitasi diskusi makna dan relevansi dalil tersebut.
- **Dampak Negatif:** Siswa berdiskusi kelompok tentang dampak negatif pergaulan bebas dan zina dari berbagai aspek (agama, kesehatan, sosial, psikologis) melalui *brainstorming* atau *mind mapping*.
- **Mengalikasi (Diferensiasi Produk & Proses):**
 - **Merumuskan Solusi:** Setiap kelompok/individu merumuskan strategi atau cara-cara praktis untuk membentengi diri dari pergaulan bebas dan zina, berdasarkan pemahaman dalil dan dampak negatif.
 - **Perencanaan Proyek:** Siswa merencanakan proyek media edukasi/kampanye (misalnya, membuat poster, video pendek, *podcast* singkat, *skit* drama) untuk menyebarkan pesan tentang bahaya pergaulan bebas dan zina serta pentingnya menjaga kehormatan diri. Guru memberikan kebebasan pilihan format proyek (diferensiasi produk).
 - **Pelaksanaan Proyek:** Siswa bekerja dalam kelompok (atau mandiri jika proyek individu) untuk memproduksi media edukasi mereka. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, memberikan masukan teknis dan konten.
- **Merefleksi (Diferensiasi Proses):**
 - Guru memantau kemajuan proyek, memberikan umpan balik konstruktif, dan mendorong siswa untuk terus merefleksikan nilai-nilai yang dipelajari dalam proses pembuatan proyek.
 - Siswa secara berkala mengisi jurnal refleksi tentang tantangan dalam menjaga diri, manfaat pembelajaran, dan komitmen pribadi untuk menjauhi pergaulan bebas.

3. KEGIATAN PENUTUP (PRINSIP PEMBELAJARAN UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Setelah presentasi proyek, guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap kualitas proyek (pesan yang disampaikan, kreativitas, keterkaitan dengan materi) dan juga proses kerja kelompok. Siswa lain juga memberikan umpan balik konstruktif.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin kunci materi, mulai dari dalil larangan pergaulan bebas dan zina, dampaknya, hingga cara membentengi diri. Guru menguatkan pentingnya menjaga harkat dan martabat manusia.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mendorong siswa untuk terus mengimplementasikan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan inspirasi untuk menjadi agen perubahan positif di lingkungan

mereka. Mengajak siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya (misalnya, "Minggu depan kita akan membahas tentang... apa yang ingin kalian eksplorasi lebih dalam?").

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Format:** Kuis singkat lisan atau tertulis, atau pertanyaan pemantik diskusi.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Sebutkan satu ayat Al-Qur'an atau hadis yang kamu ketahui tentang akhlak mulia!"
 - "Apa yang kamu pahami tentang pergaulan bebas?"
 - "Menurutmu, apa saja dampak negatif jika seseorang terlibat dalam pergaulan bebas?"
 - Guru mengamati respons siswa untuk mengetahui pengetahuan awal dan pandangan mereka.

Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Format:** Observasi guru saat tilawah/hafalan, penilaian diskusi kelompok, Lembar Kerja Siswa (LKS) analisis dalil, rubrik pemantauan proyek.
- **Pertanyaan/Tugas (mengacu pada LKS):**
 - "Tuliskan kembali Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24: 2 beserta artinya!"
 - "Jelaskan kandungan utama Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24: 2 terkait larangan pergaulan bebas dan zina!"
 - "Sebutkan minimal 3 dampak negatif pergaulan bebas dan zina bagi masa depan remaja!"
 - "Jelaskan 3 cara efektif untuk membentengi diri dari pergaulan bebas!"
 - **Observasi Guru:** Guru memantau partisipasi siswa dalam diskusi, kemampuan kolaborasi, dan kemandirian dalam mencari informasi.

Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Format:** Tes Tertulis, Penilaian Proyek, dan Presentasi Proyek.
- **Tugas Tes Tertulis:**
 - "Bacalah Q.S. al-Isra'/17: 32 dengan tartil!" (Penilaian praktik membaca).
 - "Hafalkan Q.S. an-Nur/24: 2 beserta artinya dengan fasih!" (Penilaian praktik menghafal).
 - "Analisislah makna *'wa lā taqrabū az-zinā'* dalam Q.S. al-Isra'/17: 32 dan kaitannya dengan perilaku pergaulan bebas!" (Soal uraian).
 - "Jelaskan hikmah diharamkannya pergaulan bebas dan zina bagi kehidupan manusia!" (Soal uraian).
- **Tugas Proyek:**
 - "Buatlah sebuah media edukasi (misalnya poster digital, video singkat, *podcast* edukasi, atau *skit* drama) tentang bahaya pergaulan bebas dan perbuatan zina serta upaya membentengi diri, yang ditujukan untuk remaja seusiamu."
 - **Kriteria Penilaian Proyek:**
 - Kesesuaian isi dengan materi dan dalil.
 - Kreativitas dan orisinalitas ide.

- Efektivitas pesan yang disampaikan.
- Kualitas teknis (misalnya, desain visual, kualitas audio/video).
- Kolaborasi dalam kelompok (jika proyek kelompok).
- **Tugas Presentasi Proyek:**
 - "Presentasikan media edukasi yang telah kamu buat di hadapan kelas, jelaskan tujuan, pesan utama, dan bagaimana proyek ini dapat bermanfaat bagi teman-temanmu."
 - **Kriteria Penilaian Presentasi:**
 - Kejelasan penyampaian pesan.
 - Sistematika presentasi.
 - Kemampuan berargumentasi dan menjawab pertanyaan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Gondang, 05 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

(Johan Bahrudin, S.Kom., M.T.)
NIP. 197606202005011008

(Miftachul Ilmi S.Pd)
NIP: -